



KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DITINJAU DARI KEPATUHAN MENGONSUMSI TABLET FE

INCIDENCE OF ANEMIA IN PREGNANT WOMEN REVIEWED FROM COMPLIANCE IN CONSUMING IRON TABLETS

Eliza^{1*}, Etri Yanti¹, Ratna Indah Sari Dewi¹, Siti Aisyah Nur¹, Raissya Syahda Putri¹

¹Universitas Syedza Saintika Padang

(elizaeliza7251@gmail.com , Hp. 081374243967)

ABSTRAK

Berdasarkan informasi dari WHO, tingkat anemia di kalangan ibu hamil di seluruh dunia rata-rata mencapai 14%. Di negara-negara maju, angka ini mencapai 56%, sedangkan di negara-negara berkembang berkisar antara 35% hingga 75%. Anemia merupakan isu serius karena dapat berdampak pada pertumbuhan janin, kelahiran prematur, bahkan kematian pada ibu dan bayi. Penelitian ini bertujuan untuk memahami insiden anemia pada ibu hamil dengan mempertimbangkan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe. Penelitian dilakukan di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Padang dari tanggal 20 Mei hingga 01 Juli 2024. Desain penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan cross-sectional. Populasi yang diteliti meliputi semua ibu hamil yang mengunjungi Puskesmas Dadok Tunggul Hitam, yaitu sebanyak 398 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 75 orang. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan uji Chi-Square. Dari hasil penelitian, lebih dari setengah responden, yaitu 51 (68%) ibu hamil, tidak mematuhi konsumsi Fe. Ada 45 (60%) ibu hamil yang mengalami anemia. Melalui uji statistik chi-square, didapatkan ada keterkaitan antara ketidakpatuhan dalam mengonsumsi Fe dan kejadian anemia dengan $p\text{-value}=0,006$. Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara ketidakpatuhan konsumsi Fe dan kejadian anemia pada ibu hamil. Disarankan kepada pihak puskesmas untuk meningkatkan peranan tenaga kesehatan dalam pelaksanaan pemantauan kesehatan selama kehamilan dan diharapkan dapat meningkatkan penyuluhan serta memberikan informasi mengenai pemberian tablet Fe.

Kata Kunci : Tablet Fe, Anemia, Ibu Hamil.

ABSTRACT

According to information from the WHO, the rate of anemia among pregnant women worldwide averages 14%. In developed countries, this figure reaches 56%, while in developing countries it ranges from 35% to 75%. Anemia is a serious issue because it can affect fetal growth, lead to premature birth, and even cause death in mothers and infants. This study aims to understand the incidence of anemia in pregnant women while considering compliance with taking iron tablets. The study was conducted at Dadok Tunggul Hitam Health Center in Padang from May 20 to July 1, 2024. This study employs a descriptive-analytic design with a cross-sectional approach. The population studied includes all pregnant women visiting Dadok Tunggul Hitam Health Center, totaling 398 individuals, with a sample size of 75 people. Data processing was conducted using the Chi-Square test. From the research results, more than half of the respondents, namely 51



(68%) pregnant women, did not comply with Fe consumption. There were 45 (60%) pregnant women who experienced anemia. Through the chi-square statistical test, it was found that there is a relationship between noncompliance in consuming Fe and the incidence of anemia with a p -value=0.006. Based on the findings of this study, it can be concluded that there is a relationship between noncompliance with Fe consumption and the incidence of anemia in pregnant women. It is recommended that health centers increase the role of healthcare workers in monitoring health during pregnancy and are expected to enhance counseling as well as provide information regarding the administration of Fe tablets.

Keywords : Fe tablets, Anemia, Pregnant Women

PENDAHULUAN

Masa kehamilan merupakan periode yang sangat penting bagi pembentukan kualitas sumber daya manusia dimasa yang akan datang, karena tumbuh kembang anak akan sangat ditentukan oleh kondisi pada saat janin dalam kandungan. Selanjutnya berat lahir yang normal menjadi titik awal yang baik bagi proses tumbuh kembang pasca lahir. Hal tersebut berkaitan dengan masalah gizi pada ibu hamil. Salah satu penyakit gangguan gizi yang masih sering ditemukan dan merupakan masalah gizi utama di Indonesia adalah anemia (Titi Yuliani, 2021).

Anemia terjadi akibat rendahnya kandungan hemoglobin dalam tubuh biasanya dengan kadar hemoglobin di bawah 11 gr selama kehamilan terjadi peningkatan volume darah total, peningkatan sebagian besar terjadi pada volume plasma hal tersebut berakibat terjadinya hemodilusi atau pengenceran darah meningkat sehingga kadar hemoglobin menurun (Siswosuharjo, 2015). Anemia pada saat hamil dapat membahayakan Ibu dan janinnya. Oleh karena itu, anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan. Anemia merupakan masalah kesehatan yang sering terjadi tapi sampai sekarang masih sulit untuk dihilangkan terutama anemia kekurangan zat besi pada saat hamil (Camaschella, 2018).

Menurut WHO secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 41,8 %. Anemia pada wanita usia subur (WUS) dapat menimbulkan kelelahan, badan lemah, penurunan kapasitas/kemampuan atau produktifitas kerja. Penyebab paling umum dari

anemia pada kehamilan adalah kekurangan zat besi, asam folat, dan perdarahan akut dapat terjadi karena interaksi antara keduanya (Noverstitti, 2021).

Anemia menjadi masalah yang serius karena dapat berpengaruh pada perkembangan janin, kelahiran prematur, hingga kematian pada ibu dan janin (Rizki dkk., 2018). Penyebab Ibu mengalami anemia sangat banyak meskipun sebenarnya kurang zat besi merupakan faktor dominan. Suplai vitamin B12 atau asam folat, ibu hamil dengan riwayat penyakit kronis, atau factor keturunan bisa menjadi penyebab ibu mengalami anemia (Artisa, 2011 dalam Wasiah, 2020).

Anemia pada kehamilan dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas, baik pada Ibu maupun bayi baru lahir. Efek anemia selama kehamilan termasuk perdarahan postpartum, berat badan lahir rendah (BBLR), dan persalinan prematur (Lumbanraja et al., 2019). Ibu hamil yang mengalami anemia, dapat berdampak pada janin, seperti abortus, kematian intrauterin, prematuritas, dan kecenderungan untuk terinfeksi. Selain itu, Ibu dapat mengalami masalah his selama persalinan, risiko dekompensasi kordis, dan risiko ketuban pecah dini (Ananda & Ica, 2022). Ibu hamil dengan anemia beresiko terjadinya abortus, IUFD, janin meninggal waktu lahir, prematuritas, cacat bawaan, serta cadangan besi kurang.

Kebutuhan zat besi pada saat kehamilan meningkat. Beberapa literatur mengatakan kebutuhan zat besi meningkat dua kali lipat dari kebutuhan sebelum hamil. Hal ini terjadi karena selama hamil, volume darah meningkat 50%, sehingga perlu lebih banyak zat besi untuk



membentuk hemoglobin. Selain itu, pertumbuhan janin dan plasenta yang sangat pesat juga memerlukan banyak zat besi. Dalam keadaan tidak hamil, kebutuhan zat besi biasanya dapat dipenuhi dari menu makanan sehat dan seimbang. Tetapi dalam keadaan hamil, suplai zat besi dari makanan masih belum mencukupi sehingga dibutuhkan suplemen berupa tablet besi (Depkes RI, 2018).

Menurut penelitian Gebre dalam Wasiah 2020, tablet Fe jika dikonsumsi rutin oleh ibu hamil maka tidak akan terjadi anemia dan kesehatan janin terjaga, namun jika tablet Fe tidak dikonsumsi secara teratur akan berpeluang mengalami anemia yang berat. Pemerintah saat ini telah melakukan berbagai upaya untuk menurunkan anemia yaitu dengan upaya program perbaikan gizi keluarga yang terdapat pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 747/MENKES/SK/VI/2007 (Fajrin, 2020).

Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe diartikan sebagai ketepatan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu 1 tablet secara rutin minimal 90 hari selama masa kehamilan (Anggraini dkk., 2021). Keberhasilan pemberian tablet Fe bergantung pada patuh tidaknya ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Cakupan pemberian tablet Fe yang tinggi tidak memberikan dampak penurunan anemia jika kepatuhan konsumsi tablet Fe masih rendah (Sarah dan Irianto, 2021). Mengonsumsi 90 tablet Fe pada masa kehamilan efektif memenuhi kebutuhan zat besi sesuai dengan angka kecukupan gizi ibu hamil serta menurunkan prevalensi anemia sebanyak 20-25%. Ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe selama 12 minggu menunjukkan peningkatan kadar hemoglobin dari 8.45 gr/dl menjadi 11.45 gr/dl. Pemberian suplementasi tablet zat besi dengan waktu dan cara yang benar dapat mendukung kegiatan WHO dalam mencapai target kadar hemoglobin 11 gr/dl (Paendong dkk., 2021).

Berdasarkan WHO prevalensi anemia ibu hamil di dunia berkisar rata-rata 14 % , dinegara industri 56% dan di negara berkembang antara 35%-75%. Secara global, sebesar 52%

wanita hamil di negara-negara berkembang mengalami anemia. Angka ini lebih besar di bandingkan dengan angka anemia pada wanita hamil di negara-negara industri yang hanya sebesar 20% (Istiyati, 2021). Pada tahun 2022, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan 303.000 kematian ibu, atau sekitar 216/100.000 kelahiran hidup . Di seluruh dunia, 41,8 persen ibu hamil mengalami anemia, dengan sekitar setengah dari kasus tersebut disebabkan oleh kekurangan zat besi. Jumlah ibu hamil yang mengalami anemia adalah 57,1 persen di Afrika, 48,2 persen di Asia, 25,1 persen di Eropa, dan 24,1 persen di AS masing-masing.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2022 menunjukkan bawa prevalensi anemia ibu hamil adalah 48,9%, meningkat 11% dibandingkan 37,1% pada data RISKESDAS 2021. Kenaikan angka tersebut disebabkan oleh keadaan gizi dan kesehatan ibu yang rendah selama masa kehamilan dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe.

Prevelensi anemia pada Ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1 %, jumlah tertinggi di wilayah pedesaan yaitu 37,8% dan terendah di wilayah perkotaan yaitu sebesar 36,4%. Laporan Dinas Kesehatan Sumatera Barat Tahun 2019 menyebutkan prevalensi anemia yang ada di Sumatera Barat sebesar 17,38%. Sedangkan pada Laporan Dinas Kesehatan Sumatera Barat Tahun 2022 menyebutkan prevalensi anemia yang ada di Sumatera Barat sebesar 52,4%. Pada Data Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2020 pada edisi 2021 menyebutkan jumlah Ibu hamil anemia sebanyak 1.831 dari 18.085 orang dan jumlah Ibu hamil anemia terbanyak terdapat di Puskesmas Andalas sebanyak 210 orang pada tahun 2020. Sedangkan berdasarkan Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2021 edisi 2022 menyebutkan Ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 2.927 dari 17.317 Ibu hamil dengan prevalensi persentase anemia Ibu hamil adalah 16,90% dan jumlah Ibu hamil terbanyak terdapat pada Puskesmas Dadok Tunggul Hitam yaitu 250 pada tahun 2021.



Data kejadian anemia di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam pada tahun 2022 yaitu sebanyak 195 khusus, tahun 2023 menjadi 265 khusus. Tahun 2024 dari 398 Ibu hamil di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam yang mendapatkan tablet zat besi yaitu sebanyak 220 orang. di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam anemia pada Ibu hamil menduduki urutan pertama dari 23 Puskesmas yang ada di Kota Padang (Profil Puskesmas Tunggul Hitam, 2023)

Anemia pada Ibu hamil, khususnya anemia karena kekurangan zat besi dapat dicegah dengan memenuhi kebutuhan vitamin C harian, transfusi darah, dan pemberian pemberian tablet Fe. Upaya pencegahan dan penanggulangan anemia karena kekurangan besi telah dilakukan oleh pemerintah, yaitu dengan pemberian tablet besi atau Tablet Tambah Darah (TTD). Suplementasi TTD sebagai upaya pencegahan anemia ibu hamil diberikan sebanyak 90 butir yang dikonsumsi sehari satu tablet (60 mg Elemental Iron dan 0,25 mg Asam Folat) secara berturut-turut minimal 90 hari selama masa kehamilan. Suplementasi tablet Fe tidak akan berhasil dilakukan apabila ibu hamil tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Ketidakpatuhan Ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe akan berisiko menimbulkan anemia saat kehamilan. Hasil dari penelitian sebelumnya, diketahui bahwa kepatuhan konsumsi tablet Fe berhubungan secara signifikan dengan kejadian anemia. Selain kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe, anemia pada kehamilan juga dipengaruhi oleh keteraturan kunjungan pemeriksaan kehamilan atau Antenatal Care (ANC). Pemeriksaan ANC yang teratur juga menjadi salah satu faktor turunnya AKI. Pada dasarnya pelayanan ANC dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil dan untuk memantau status kesehatan Ibu selama kehamilan. Pemberian tablet Fe merupakan salah satu jenis pelayanan dari serangkaian ANC terpadu. Tablet Fe didapatkan Ibu hamil saat kegiatan.

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan Budi Iswanto pada tahun 2019 di puskesmas karangdowo, klaten. Ada hubungan

antara pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet fe dimana semakin baik pengetahuan ibu maka semakin patuh ibu hamil tentang mengonsumsi tablet fe.

Kepatuhan konsumsi Fe sangat berhubungan dengan kejadian anemia. Berdasarkan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan Devira mengenai hubungan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian Ibu hamil TM III di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Tahun 2020 menyebutkan terdapat hubungan antara kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada Ibu hamil. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Imam, Nurul, dan Novia mengenai kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dan status gizi berhubungan dengan kejadian anemia pada Ibu hamil trimester II dan III.

Berdasarkan studi pendahuluan dari 10 orang Ibu hamil di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam didapatkan 7 orang Ibu hamil mengalami anemia yang memiliki Hb <11 gr/dl, dan 3 orang memiliki Hb normal dan >11 gr/dl. Ibu hamil yang mengalami anemia mengatakan mereka tidak rutin mengonsumsi tablet Fe satu tablet sehari.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan desain analitik yang bertujuan untuk melihat hubungan variabel independen dengan variabel dependen (Notoatmodjo, 2019). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross sectional study untuk mengetahui hubungan konsumsi tablet zat besi dengan kejadian anemia pada Ibu hamil. Dimana data yang menyangkut variabel dependen dan independennya akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam pada tanggal 20 Mei s/d 1 Juli 2024. Populasi adalah Ibu Hamil TM II dan III yang menjalani rawat jalan di Wilayah Puskesmas Dadok Tunggul Hitam dari tahun 2024 terakhir berjumlah 398 orang, pada trimester 103, trimester II 168, trimester III 127. Dengan jumlah sampel sebanyak 75 responden. Teknik pengambilan sampel dengan Teknik *quota sampling* yaitu teknik pengambilan



sampel dilakukan dengan cara menetapkan sejumlah anggota sampel secara jatah. Teknik pengumpulan data didapatkan data primer yang diperoleh langsung dari responden dan data sekunder diperoleh peneliti dari catatan medical

HASIL

Hasil penelitian didapatkan :

1. Karakteristik Responden

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik

No	Karakteristik Responden	Kelompok umur	<i>f</i>	%
1	Umur	17-25	37	49,3
		26-35	38	50,7
		Total	75	100
2	Pendidikan	SD	3	4,0
		SMP	16	21,3
		SMA	45	60,0
		Perguruan tinggi	11	14,7
		Total	75	100
3	Hamil anak Ke	1	31	41,3
		2	23	30,7
		3	15	20,0
		4	5	6,7
		5	1	1,3
		Total	75	100
4	Jarak Kehamilan	0	31	41,3
		1	11	14,7
		2	33	44,0
		Total	75	100

Dari tabel 1, dari 75 responden terdapat 38 (50,7%) ibu hamil berusia di 26-35 tahun, terdapat 3 (4,0%) Ibu hamil dengan pendidikan SD, terdapat 31 (41,3%) ibu hamil sedang hamil

record di puskesmas Dadok Tunggul Hitam seperti nama-nama pasien yang menderita anemia dengan Hb<11gr/dl. Analisa data menggunakan Analisa Univariat dan Analisa Bivariat

anak pertama, terdapat 31 (41,3%) ibu hamil dengan jarak kehamilan sangat dekat di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam.



2. Analisa Univariat

a. Kepatuhan Konsumsi Fe

Tabel 2
Distribusi Frekuensi kepatuhan konsumsi FE

No	Kepatuhan Konsumsi Fe	<i>f</i>	%
1	Tidak Patuh	51	68
2	Patuh	24	32
	Total	75	100

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa lebih dari separuh responden 51 orang (68%) ibu hamil tidak patuh mengonsumsi FE.

b. Kejadian Anemia

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil

No	Kejadian Anemia	<i>f</i>	%
1	Anemia	45	60
2	Tidak Anemia	30	40
	Total	75	100

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa lebih dari separuh responden 45 orang (60%) ibu hamil mengalami anemia di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Tahun 2024.

2. Analisa Bivariat

Hasil Analisa bivariat hubungan konsumsi tablet zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini

Tabel 4
Hubungan Knsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

Kepatuhan Konsumsi Fe	Kejadian Anemia				Total		P value
	Anemia		Tidak Anemia				
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	
Tidak patuh	36	70,6	15	29,4	51	100	0,006
Patuh	9	37,5	15	62,5	24	100	
Total	45	60	30	40	75	100	

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa dari 51 ibu hamil yang tidak patuh dalam mengonsumsi Fe yaitu (70,6%) mengalami anemia dibandingkan dengan ibu hamil yang patuh

mengonsumsi Fe yaitu (37,5%) tidak mengalami anemia. Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* menunjukkan p value = 0,006, ini berarti ada Hubungan Konsumsi Tablet Fe Dengan



Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskemas

PEMBAHASAN

Hubungan Kepatuhan Konsumsi Fe dengan Kejadian Anemia

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa dari 51 ibu hamil yang tidak patuh dalam mengkonsumsi Fe yaitu (70,6%) mengalami anemia dibandingkan dengan ibu hamil yang patuh mengkonsumsi Fe yaitu (37,5%) tidak mengalami anemia. Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai p value = 0,006, ini berarti ada Hubungan konsumsi Tablet zat besi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskemas Dadok Tunggul Hitam Tahun 2024.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryam (2020) Hasil uji statistik lebih lanjut diperoleh nilai p value adalah $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Pagarantonga tahun 2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian anita nurfajrin (2019) yang berjudul hubungan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas Jetis II Kabupaten Bantul penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas Jetis II Kabupaten Bantul.

Dadok Tunggul Hitam Tahun 2024.

penelitian ini diambil secara *quota sampling*, pendekatan waktu *cross sectional*, dan analisis data menggunakan *kendall tau*. penelitian ini didapatkan adanya hubungan signifikan antara kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia dengan nilai $p = 0,044$.

Zat besi merupakan tablet tambah darah untuk menanggulangi anemia gizi besi yang diberikan kepada ibu hamil. Pemerintah Indonesia mulai menerapkan dan terfokus pada pemberian tablet tambah darah Fe pada ibu hamil. Ibu hamil mendapatkan tablet tambah darah 90 tablet selama kehamilannya. Program ini dilaksanakan dengan harapan setiap ibu hamil secara tertur memeriksakan diri ke Puskesmas atau Posyandu selama masa kehamilannya. Anemia dalam kehamilan menurut WHO didefinisikan sebagai kadar hemoglobin yang kurang dari 11 gr/dl. Selain itu juga ada yang menyebutkan bahwa anemia pada kehamilan merupakan suatu keadaan penurunan kadar hemoglobin darah akibat kekurangan zat besi dengan kadar hemoglobin pada TM I dan TM III < 11 gr/% dan kadar hemoglobin pada TM II $< 10,5$ gr/%, nilai batas tersebut dan perbedaannya dengan kondisi wanita tidak hamil adalah karena hemodilusi, terutama pada TM II (Fitria, 2019).

Menurut asumsi peneliti bahwa dari hasil penelitian pemberian tablet Fe sangat bermanfaat untuk dikonsumsi ibu hamil selama



kehamilannya. Semakin teratur ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe maka semakin rendah resiko terjadinya anemia pada ibu selama kehamilannya. Dalam penelitian ini juga peneliti mendapatkan hasil bahwa terdapat responden mengalami anemia sementara mengkonsumsi tablet Fe, hal ini di akibatkan karena responden tersebut memiliki status ekonomi yang kurang baik sehingga mengakibatkan mengalami asupan gizi yang kurang. Walaupun mengkonsumsi tablet Fe secara teratur namun jika asupan gizi ibu kurang akan memberikan efek terhadap peningkatan Hb.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data, peneliti dapatkan rata-rata dari 75 responden terdapat 51 (68%) ibu hamil tidak patuhan konsumsi FE dan 45 (60%) ibu hamil mengalami anemia. Ada Hubungan konsumsi Tablet zat besi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskemas Dadok Tunggul Hitam Tahun 2024. Diharapkan ibu hamil agar lebih meningkatkan minat dalam mencari informasi dan menambah pengetahuan baik melalui media elektronik, buku, artikel maupun melalui diskusi dengan petugas kesehatan terdekat mengenai konsumsi tablet Fe selama kehamilan. Diharapkan pelayanan pada ibu hamil dapat ditingkatkan, baik di posyandu maupun di Puskesmas . Bagi tenaga Kesehatan Agar meningkatkan peran petugas kesehatan dalam pelaksanaan asuhan kesehatan kehamilan dan diharapkan mampu meningkatkan penyuluhan dan memberikan informasi tentang pemberian tablet Fe.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda & Ica, 2022. Ilmu kebidanan. 2015. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiriharjo
- Annisa Dwi Zulqaidah, and Baiq Iin Rumintang, 2019, *Efektivitas Pemberian Tablet Tambah Darah Dan Vitamin C Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Upt Blud Puskesmas Meninting*, Media Ilmu Kesehatan. Vol. 8 (2): 162-170
- Bogor. Jurnal Kesehatan Olson. (2018). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Dinas Kesehatan Kota Padang 2023. Laporan Akhir Tahun
- Estridge, dan Reynolds 2018. Dampak anemia dan kekurangan energy, Jakarta, EGC
- Evelyn. 2018 *Tentang hubungan sikap, motivasi, dan perilaku ibu dalam mengkonsumsi tablet zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester ke III di wilayah kerja puskesmas kedungwuni II kabupaten pekalongan*, jurnal penelitian.
- Fadina Rizki., Nur Indrawati Lipoeto., and Hirowati Ali, 2019, *Hubungan Suplementasi Tablet Fe dengan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil*, Jurnal Kesehatan Andalas. Vol. 6 (3): 502-506.
- Fajrin, 2020. Super Lengkap Hamil Sehat. Semarang : Penebar Plus. Fe. Public Health Perspective Journal 2
- Fitria., 2019, *Predisposisi Perilaku Ibu Hamil Anemia Yang Mempengaruhi Kepatuhan Antenatal Care dan Mengkonsumsi Tablet Fe*. Public Health Perspective Journal 2
- Hasanan. 2018 *tentang hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester II di*



- puskesmas mantrijeron kota
yogyakarta. Jurnal penelitian.
- Istiyati. 2021 Tentang hubungan sikap, motivasi, dan perilaku ibu dalam mengonsumsi tablet zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester ke II di wilayah kerja puskesmas kedungwuni II kabupaten pekalongan, jurnal penelitian.
- Kementrian Kesehatan RI., 2020. Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah bagi Ibu Hamil Tahun 2020. Jakarta : Kemenkes RI.
- Liliyah et al, 2022. *Iron-Deficiency Anemia. The New England journal of medicine*, 37 (2). 1832-1843
- Lumbaranja et al, 2019. Pengantar Gizi Masyarakat. Kencana Prenada Media Group. Jakarta .
- Nidia Agustin., 2019, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu, Bengkulu, h. 9
- Notoatmodjo. (2021). Predisposisi Perilaku Ibu Hamil Anemia Yang Mempengaruhi Kepatuhan Antenatal Care dan Mengonsumsi Tablet
- Noversiti, 2021. *Hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi di kecamatan tareran*. Jurnal penelitian.
- Proverati & Asufa. 2017. *Hubungan perilaku dan status gizi Ibu dalam konsumsi Fe dengan kejadian anemia pada Ibu hamil*. Jurnal penelitian
- Putri Wulandini.S., Tesi Triska., 2021, *HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DENGAN KEPATUHAN MENGGONSUMSI TABLET Fe*, Jurnal Maternity and Neonatal. Vol 2 (5): 300-308.
- Rineka Cipta Pavort. S, Cappellini MD, Choi JW. (2021), Faktor Predisposisi Ibu Hamil dan Pengaruhnya terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi (FE) dan Anemia pada Ibu Hamil. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan* ISSN : 2252-3847
- Ririnah, Sun. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Bojonggede Kabupaten
- Rizki dkk, 2018. *Hubungan tingkat kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Kota Tangerang*. Jurnal penelitian.
- Sarah & Irianto. 2021 *tentang hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di puskesmas mantrijeron kota yogyakarta*. Jurnal penelitian.
- Soejordan. (2018). *Diagnosa Keperawatan: Aplikasi pada Praktek Klinik (Terjemahan)*. Edisi 6. Jakarta: EGC